

# Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund

April 2023

**BLOOMBERG: AZUSAPB IJ**
**Tujuan Investasi**

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

**Strategi Investasi: Saham**

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun -2,46%  
 Bulan Tertinggi Nov-22 17,40%  
 Bulan Terendah Sep-22 -14,53%

**Rincian Portofolio**

Saham 95,54%  
 Pasar Uang 4,46%

**Sepuluh Besar Kepemilikan**

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alchip Technologies Ltd  
 Alibaba Group Holding Ltd  
 China Petroleum & Chemical Cor  
 Galaxy Entertainment Group Ltd  
 Koh Young Technology Inc  
 Lasertec Corp  
 Mainfreight Ltd  
 T Exploration & Production P  
 Sony Group Corp  
 Woodside Energy Group Ltd

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

**Sektor Industri**

Perindustrian 24,11%  
 Teknologi 19,90%  
 Barang Konsumen Non-Primer 17,51%  
 Barang Konsumen Primer 13,15%  
 Energi 10,07%  
 Keuangan 6,49%  
 Barang Baku 4,39%  
 Infrastruktur 4,38%

**Informasi Lain**

Total dana (Juta USD) USD 2,23  
 Tingkat Risiko Agresif  
 Tanggal Peluncuran 01 Sep 2021  
 Mata Uang Dollar AS  
 Harga NAV Peluncuran USD 1,00  
 Frekuensi Valuasi Harian  
 Biaya Pengelolaan 2.00% p.a.  
 Investasi  
 Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia  
 Jumlah Unit Penyertaan 2.934.102,7702

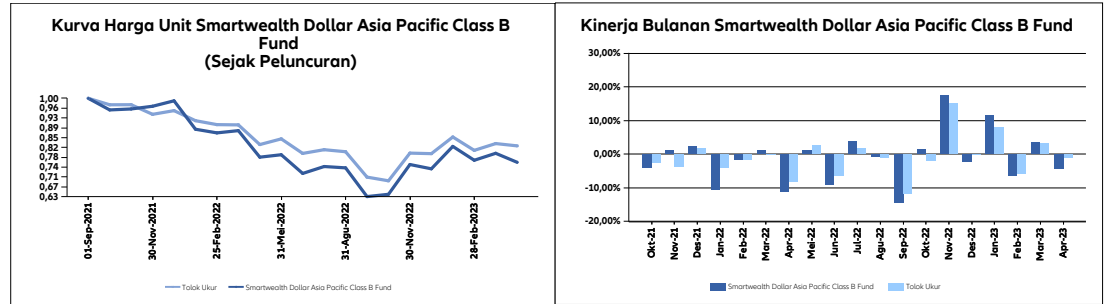
**Harga per Unit**

(Per 28 Apr 2023) USD 0,7605

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund	-4,24%	-7,26%	18,70%	-2,46%	N/A	N/A	3,31%	-23,95%
Tolak Ukur*	-1,04%	-3,88%	18,91%	-0,59%	N/A	N/A	3,68%	-17,80%

\*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD Index (Indeks M1AP)


**Komentar Pengelola**

Ekuitas Asia Pasifik ex Jepang menutup bulan April sedikit lebih tinggi, dibantu oleh kenaikan di Australia, salah satu pasar terbesar di kawasan ini. Namun, pengembalian yang mengecewakan dari China dan Taiwan membebani kinerja regional secara keseluruhan, begitu pula kekhawatiran umum tentang siklus pengetatan moneter di AS dan potensi resesi global. Indeks MSCI China mundur selama bulan April. Data ekonomi mengkonfirmasi bahwa ekonomi China pulih dengan kuat setelah pencabutan pembatasan terkait pandemi, dengan PDB China meningkat dengan tingkat tahunan yang lebih kuat dari perkiraan sebesar 4,5% pada kuartal pertama tahun 2023, dibantu oleh rebound dalam pengeluaran rumah tangga dan kenaikan aktivitas pabrik. Namun, saham terpengaruh secara negatif oleh kekhawatiran apakah China dapat mempertahankan rebound pertumbuhan. Selain itu, ada kekhawatiran bahwa AS akan melakukan tindakan keras lebih lanjut atas investasi di China. Saham Australia sedikit naik, dibantu oleh pengembalian yang kuat di sektor teknologi, perawatan kesehatan, dan industri. Namun, saham energi dan material tertinggal karena prospek resesi AS dan kekhawatiran atas keberlanjutan pemulihan ekonomi China membebani perusahaan ekspor komoditas berat. Di tempat lain, saham Korea Selatan mencatat kenaikan moderat, saham Hong Kong menutup bulan secara umum datar sementara ekuitas di Taiwan melemah karena Taiwan Semiconductor Manufacturing terpukul oleh kekhawatiran atas prospeknya. Pasar ASEAN beragam. Indonesia adalah pasar terkkuat, menutup bulan dengan solid lebih tinggi, dengan Filipina juga melaju dengan solid. Di sisi lain, ekuitas di Thailand merosot dan pasar saham di Malaysia dan Singapura sedikit menurun. Ekuitas Jepang naik, dengan Indeks Nikkei 225 mencapai level tertinggi delapan bulan menjelang akhir bulan. Yen melemah karena gubernur baru Bank of Japan (BOJ) Kazuo Ueda memilih untuk mempertahankan suku bunga di -0,1% dan mempertahankan kebijakan kontrol kurva imbal hasil Jepang saat ini. Namun demikian, Tuan Ueda mengumumkan tinjauan kebijakan moneter ultra-longgar bank sentral dan membatalkan sebagian dari pedoman tingkat suku bunga, mendorong spekulasi bahwa ia dapat menyesuaikan kebijakan BOJ menjelang pertemuan bank sentral bulan Juni.

**Tentang Allianz Indonesia**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

**Disclaimer:**

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.